

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PROFITABILITAS YANG DIMEDIASI**
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2015 - 2019)

Ngatmi¹⁾ Patricia Dhiana P, SE, MM²⁾ Dheasey Amboningtyas , SE, MM³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, FE, Universitas Pandanaran Semarang

2), 3) Dosen FE, Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas dimediasi struktur modal. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods industry* di BEI 2015-2019. Penelitian ini terjadi karena adanya fenomena kenaikan dan penurunan profitabilitas yang terjadi di beberapa perusahaan *consumer good industry* yang ada di BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan metode *purpose sampling* yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari BEI (www.idx.co.id) Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva dan strukur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu 3 variabel independen secara stimulan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Struktur Modal

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of company size, company growth, and asset structure on profitability mediated by capital structure. The object of this research is a manufacturing companies in the consumer good industry sub-sector pn the BEI 2015-2019. This research occur becaouse of the phenomenon of increasing and decreasing profitability that occurs in several consumer good industry companies on the BEI. this type of research is a quantitative study, the sampling uses a purposive sampling method that meet the criteria. The research uses secondary data obtained from the BEI (www.idx.com) The results show that company size, company growth, asset structure, and capital structure have a positive effect on profitability. Meanwhile 3 independent variabel stimultan the asset structure, profitability, company size and company growth have a significant effet capital structure.

Keyword : Company Size, Company Growth, Asset Structure, Profitability, and Capital Structure

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menandai lajunya globalisasi. Tidak sedikit jumlah perusahaan yang terus muncul sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat. Agar mampu bersaing maka perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan. Karena era globalisasi menjadi tantangan yang kuat bagi setiap perusahaan. Dengan alasan tersebut, perusahaan dipaksa dapat mengerjakan penyesuaian dan pengelolaan terhadap kewajiban tugas yang di terapkan dalam perusahaan. Melalui pengelolaan fungsi yang konsisten maka menjadikan perusahaan ebih unggul dalam persaingan. Perusahaan *go public* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (*stakeholder*) maka dalam menjalankan operasionalnya dapat meningkatkan profitabilitas yang maksimal bagi pemegang saham. bagi perusahaan *go public*, nilai sebuah perusahaan tak hanya bisa di amati dari nilai saham, tetapi juga di amati dari harga saham yang diperjual-belikan di bursa efek.

Profitabilitas merupakan kapasitas yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, jumlah aktiva serta modal. Dalam hal ini para penanam modal jangka panjang

memiliki kepentingan terhadap analisis tentang profitabilitas, sebagai contoh bahwa investor akan sangat memperhatikan profit yang secara nyata akan diberikan kepadanya dengan wujud *deaden* (Sartono,2010). Orang-orang yang sangat memperhatikan tentang kondisi perusahaan antara lain owner, penanam modal dan pihak manajemen. Perusahaan memperoleh keuntungan melalui seluruh kapasitasnya serta berbagai sumber ada guna mengetahui efektifitas perusahaan. Profitabilitas sangat diperlukan untuk tolak ukur tingkat efektifitas suatu menejemen sebuah perusahaan melalui laba yang berasal dari hasil penjualan, maupun pendapatan investasi , yang dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan, bagi perusahaan semakin tinggi profitabilitas maka ada peluang perusahaan dalam meningkatkan gaji karyawan. Macam-macam profitabilitas menurut (Hery 2017) dimana menjelaskan pengembalian kekayaan (*Return on asset*), pengembalian terhadap ekuitas(*Return on equity*), keuntungan kotor (*Gros profit margin*), keuntungan operasional (*Operating profit margin*). Dalam hal ini, pengukuran terhadap profitabilitas dilakukan dengan memanfaatkan ROE (*Return on equity*).

Profitabilitas dapat di pengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva. ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas jika

total aset tinggi maka profitabilitas tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa sebuah perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki pengaruh pada profitabilitas serta nilai dari perusahaan (Hasen dan Juniarti, 2014). Penulis memiliki temuan terhadap hasil riset sebelumnya tentang efek dari ukuran sebuah perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil riset Velnampy dan Niers (2014) mengatakan bahwa tidak terdapat kaitan antara ukuran dengan profitabilitas sebuah perusahaan. Berdasarkan hasil riset Liwang (2011), Hakim (2013), Tarus *et,al* (2014) diperoleh bahwa ukuran sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan riset Kurniawan (2013), Lusangaji (2013) menyimpulkan bahwa ukuran sebuah perusahaan memiliki efek positif dan signifikan pada profitabilitas.

Babolala (2013) dan Dogan (2013) pada penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa struktur modal memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas. Violita (2017) dalam risetnya mengatakan struktur modal memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan pada profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya mempunyai stabilitas penjualan yang baik. Sumber dana tidak terlalu dibutuhkan dari pihak luar untuk perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena perusahaan sudah mempunyai sumber dana yang berupa profit.

Pertumbuhan aktiva sebuah perusahaan dapat digambarkan sebagai pertumbuhan sebuah perusahaan yang mana dapat memberikan dampak pada profitabilitas sebuah perusahaan sehingga dapat diyakini persentase selisih total aktiva adalah indikator yang baik untuk mengetahui tingkat pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan baik akan menghasilkan laba yang baik pula, maka dari itu pertumbuhan sebuah perusahaan memberikan dampak pada profitabilitas sama halnya dengan riset dari Qiuying Li, dkk (2014), Boadi dan Li (2015) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan sebuah perusahaan positif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas. Berbeda dengan Arif dkk, (2015) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan sebuah perusahaan memberikan dampak pada profitabilitas yang tidak signifikan. Profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva. Struktur aktiva membentuk perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap menurut Riyanto (2011). Perusahaan yang bersifat *go public* seharusnya memiliki aktiva baik aktiva tetap maupun aktiva lancar.

Struktur modal dapat diartikan sebagai besarnya belanja permanen yang menggambarkan keseimbangan antara utang jangka panjang dengan modal. Menurut Riyanto (2011). Menurut Sundjaja dan Inge (2010) struktur modal diartikan sebagai keputusan keuangan yang komplek yang memiliki hubungan terhadap keputusan keuangan lain. Dengan ini perusahaan seharusnya melakukan pendanaan yang efisien. Jika struktur modal optimal maka dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan pendanaan yang efisien.

RUMUSAN MASALAH

Beberapa rumusan permasalahan yang disusun oleh penulis antara lain :

1. Bagaimana ukuran suatu perusahaan mempengaruhi struktur modal ?

2. Bagaimana efek Pertumbuhan Perusahaan terhadap struktur modal ?
3. Bagaimana dampak struktur aktiva terhadap struktur modal?
4. Bagaimana ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva secara simultan memberikan dampak pada struktur modal ?
5. Bagaimana ukuran sebuah perusahaan memberikan dampak terhadap profitabilitas ?
6. Bagaimana pertumbuhan sebuah perusahaan memberikan dampak pada profitabilitas ?
7. Bagaimana struktur aktiva memberikan dampak pada profitabilitas ?
8. Bagaimana ukuran sebuah perusahaan, pertumbuhan sebuah perusahaan, struktur aktiva pengaruh atau dampak pada profitabilitas?
9. Bagaimana dampak struktur modal terhadap profitabilitas?
10. Apakah struktur modal memediasi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ?
11. Apakah pertumbuhan perusahaan dimediasi oleh struktur modal dalam hal hubungannya dengan profitabilitas ?
12. Apakah struktur aktiva dimediasi oleh struktur modal dalam hal hubungannya dengan profitabilitas ?

TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas memiliki arti perbandingan yang dimanfaatkan memberi penilaian terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba dan memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen perusahaan (Kasmir, 2010). Fahmi (2013) juga mendefinisikan profitabilitas digunakan sebagai alat untuk menunjukkan sebuah kesuksesan dari perusahaan dalam menghasilkan profit.

Penanam modal akan menganalisis kapasitas sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin baik nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik juga dalam menjelaskan kapasitas tingginya perolehan laba sebuah perusahaan. Sartono (2010) menjelaskan tentang pengertian rasio profitabilitas adalah kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal. Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kosintensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Besarnya laba dapat dilihat dari tingginya tingkat penjualan, total aktiva, maupun investasi yang dihasilkan oleh pemegang saham.

Pada penelitian ini menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*). ROE yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan yang berhasil menghasilkan profit berasal dari modal. Bambang riyanto (2011) mengemukakan bahwa besarnya tingkat pengembalian ekuitas adalah rasio laba bersih dengan ekuitas. Setelah membaca dan memahami pengertian ROE di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa ROE adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir(2013)

Struktur Modal

Struktur modal melambangkan komponen dalam struktur keuangan. Struktur modal diartikan sebagai perbandingan rasio jangka panjang dengan modal. Pengertian struktur modal. Pengertian struktur modal oleh Sundjaja dan Inge (2013) adalah sebuah keputusan tentang keuangan yang lengkap dan berkaitan dengan keputusan keuangan yang lain. Jika struktur modal optimal maka dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan pendanaan yang efisien. Modal optimal merupakan pemaksimalan harga saham perusahaan.

Adanya penargetan struktur modal yang bertujuan dapat membantu perusahaan meraih konsistensi dalam menentukan struktur modal. Pengaturan struktur modal berorientasi pada pencapaian stabilitas finansial perusahaan dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan (Yusinta dan Suryandani, 2010). Bagi perusahaan perlu memperkuat stabilitas keuangan dengan cara yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran dapat didefinisikan sebagai rasio besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan biasanya di simbolkan dengan SIZE. Sekala yang terlihat pada akhir tahun biasanya dikenal dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah rasio besar kecilnya perusahaan yang pengukurannya berdasarkan besarnya nilai equity, nilai penjualan maupun aktiva (Riyanto 2013). Besarnya sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki arus kas yang stabil sehingga mampu mengurangi resiko penggunaan utang. Menurut Indrajaya dkk (2011) . Pertumbuhan perusahaan yang optimal maka dapat dilihat dari peningkatan penjualan produk dalam operasional perusahaan. Dalam riset ini sebuah perusahaan akan diukur dengan cara memproksikan jumlah aset seluruhnya dengan nilai logaritma natural dari jumlah seluruh aset sebuah perusahaan (\ln Total Asset). Jika kemungkinan pemakaian model asing semakin besar, maka ukuran suatu perusahaan akan semakin besar pula. Penyebabnya adalah sebuah perusahaan yang besar mempunyai kebutuhan terhadap dana yang juga dalam jumlah besar untuk membantu operasional perusahaan. Modal asing merupakan salah satu cara untuk memenuhinya jika modal dari dalam tidak mencukupi.

Ukuran suatu perusahaan bergantung pada beberapa hal antara lain jumlah : (1) keseluruhan aktiva, (2).Hasil penjualan, (3)Kapitalisasi pasar, tolok ukur yang konstan pada ukuran sebuah perusahaan pada teori *critical resources* menerapkan rumus : $\text{From Size} = \ln \text{Total Asset}$. Dengan kata lain bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran sebuah perusahaan merupakan skala atau nilai perusahaan dengan penggambaran kondisi perusahaan yang memperhitungkan tingkat total aset dan penjualan perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Fahmi (2014) memberi pernyataan bahwa pertumbuhan adalah perbandingan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam mempertahankan

kedudukannya pada perkembangan ekonomi secara umum. Perusahaan cenderung semakin meningkat dalam hal penggunaan model eksternal jika tingkat kenaikan penjualan sebuah perusahaan semakin tinggi (Elim dan Yusufarita 2010). Semakin cepat pertumbuhan sebuah perusahaan (*Growth*) dalam memperoleh keuntungan, maka pengeluaran mengenai biaya pertumbuhan perusahaan semakin meningkat. Perusahaan harus memberikan pembatasan deviden menyimpan dana dalam perusahaan yang digunakan sebagai modal untuk pertumbuhan Zaipul (2011;dalam Priyo;2013).

Growth adalah pengukuran tentang proses transisi total aset yaitu mengenai kenaikan ataupun penurunan dalam waktu satu periode atau satu tahun. Pertumbuhan sebuah perusahaan menunjukkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas dimana pengukuran *growth* perusahaan dapat dilihat dari perubahan total aktiva. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan rendah, disarankan memanfaatkan dana pinjaman, diman pemanfaatannya mewajibkan untuk membayar suku bunga dengan teratur dan berkala (Hermuningsih,2013). Pihak internal ataupun eksternal sebuah perusahaan mengharapkan progres dari perusahaan dikarenakan progres yang baik memberi pertanda baik bagi perkembangan perusahaan. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memiliki tujuan menyediakan dana internal yang cukup dan dana internal ini di dapat di gunakan untuk kebutuhan investasi perusahaan.

Struktur Aktiva

Dalam hal penentuan biaya sebuah perusahaan, struktur aktiva memiliki peranan penting. Struktur aktiva bisa dimanfaatkan untuk penggunaan hutang yang diambil. Hal tersebut memberikan pengaruh pada saat menentukan jumlah struktur modal. Menurut Subramayam dan Wild (2014) struktur aktiva dapat digambarkan sebagai aset, aset yang dimaksud adalah sumber daya yang dikuasai dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh laba.

Struktur aktiva dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dengan tujuan agar dapat menjalankan aktivitas usahanya. Menurut Syamsudin (2010) mengemukakan bahwa alokasi tiap-tiap komponen memiliki arti tentang berapa banyak rupiah yang musti diperuntukkan bagi tiap-tiap komponen aktiva baik aktiva lancar maupun tetap. Manager kan menentukan lokasi optimal untuk tiap-tiap aktiva lancar yang dilakukan setelah menentukan lokasi kedua aktiva. Berdasarkan paparan di atas, maka diperoleh bahwa struktur aktiva dapat diartikan segala harta yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan operasinya, dengan kata lain struktur aktiva dapat dikatakan sebagai rasio antara aset tetap dan aset lancar yang dapat dimanfaatkan dalam penentuan dana untuk tiap-tiap aktiva.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penulis menerapkan penelitian kuantitatif pada riset ini, hal ini dikarenakan hasil data yang dikumpulkan berupa angka. Data yang dikumpulkan dalam riset ini ada dua yaitu data sekunder atau sumber data yang tidak secara

langsung memberikan keseluruhan data kepada peneliti. Sugiono (2012). Pada riset ini, peneliti mengambil data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan semen yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data ini di peroleh dari webside www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Penggunaan SPSS 26 pada riset ini adalah untuk melakukan analisis data secara kuantitatif. Hal tersebut bermanfaat untuk mengamati dan menentukan apakah hipotesis dapat diterima walaupun terdapat tingkat kesalahan. Berikut adalah analisa lebih lanjut dari penelitian:

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pengolahan data yang berguna untuk memaparkan data (Yamin dan Kurniawan, 2014). Sedangkan menurut Ghozali (2016) manfaat dari statistik deskriptif yaitu untuk memberi gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai mayoritas (*modus*), standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,055, maka data residual pada uji normalitas dianggap normal.

Riset ini juga menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan memanfaatkan uji multikolinear dengan syarat jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Heterokedastisitas dapat muncul bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada uji heterokedastisitas.

Durbin Watson dimanfaatkan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan ketentuan nilai Durbin-Watson berada di antara -2 dan 2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Riset ini menggunakan tahapan analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya struktur modal, modal intelektual, dan profitabilitas (variabel bebas) pada nilai perusahaan (variabel terikat).

Persamaan yang digunakan dalam tahap ini adalah :

$$\text{Tahap 1 : } Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Tahap 2 : } Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Y_1 + e$$

Di mana:

Y_1, Y_2 = Variabel terikat

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas

e = *error term*

Goodness Of Fit

Uji t

Pada uji t, H_0 akan diterima, tetapi H_a akan ditolak apabila nilai signifikansi bernilai melebihi 0,05. Jika t hitung bernilai kurang dari t tabel dan -t hitung > -t tabel, maka H_0 akan diterima tetapi H_a ditolak.

Uji F

Dalam uji t, H_0 diterima sedangkan H_a ditolak jika nilai signifikansi > 0,05. Selanjutnya, apabila F hitung > F tabel maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada riset ini, hasil nilai R^2 merupakan koefisien determinasi yang kemudian harus dirubah ke dalam persentase. Nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* pada tabel hasil perhitungan. Ketentuan nilai R^2 adalah jika bernilai kecil, maka variabel bebas terbatas dalam memberikan penjelasan variabel terikat. Untuk nilai yang mendekati satu, maka variabel bebas merupakan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi keberagaman variabel bebas.

Path Analysis

Path Analysis bertujuan melakukan uji tentang pengaruh variabel intervening menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ridwan dan Kuncoro (2014) model analisis dimanfaatkan untuk melakukan analisa pola hubungan antara variabel yang memiliki tujuan untuk mengenal pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini merupakan hubungan antara variabel independen (ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva) dengan variabel dependen (profitabilitas) dimediasi oleh variabel intervening (struktur modal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan hasil olah data statistic deskriptif dari SPSS untuk menjelaskan tentang variabel penelitian ini baik variabel bebas maupun variabel terikat. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi on
Ukuran Perusahaan	135	11,8043	18,3819	15,34317 2	1,53811 4
Pertumbuhan Perusahanan	135	-0,9989	0,6258	0,062987	0,17618 8
Struktur Aktiva	135	0,0008	0,8999	0,563822	0,17790 5
Profitabilitas	135	-2,0850	158,0000	2,531705	13,7610 1
Struktur Modal	135	0,0600	5,0200	0,923852	0,79482 7

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Menurut output SPSS yan disajikan di atas, dapat diketahui beberapa hal yaitu :

a) Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, dapat dilihat nilai minimum ukuran perusahaan bernilai 11,8043 dan nilai maksimum bernilai 18,3819. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ukuran sebuah

perusahaan pada sampel penelitian ini terdapat di antara 11, 8043 s/d 18,3819 serta memiliki nilai rata-rata 15, 3432 pada standar deviasi 1,53811.

b) Pertumbuhan Perusahaan

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minimum pertumbuhan sebuah perusahaan terjadi penurunan sebanyak -0,9989 dan nilai maksimum sebanyak 0,6258. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pertumbuhan sebuah perusahaan pada penelitian ini terdapat diantara -1,0 s/d 0,6258 dan memiliki nilai rata-rata 0,06987 dengan standar deviasi 0,17619.

c) Struktur Aktiva

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minimum struktur aktiva adalah 0,0008 dan nilai maksimum adalah 0,8999. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya struktur aktiva penelitian ini terdapat diantara 0,0008 s/d 0,8999 dan memiliki rata-rata 0,563822 dengan standar deviasi 0,1779053.

d) Profitabilitas

Berdasarkan tabel statistik deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minimum profitabilitas menurun sebanyak -2,0850 dan nilai maksimum sebanyak 158,0000. Hasil ini menunjukkan besarnya profitabilitas pada sampel penelitian ini terdapat diantara -2,0850 sampai 158,0000 dengan rata-rata 2,531705 dengan standar deviasi 13,7610153.

e) Struktur Modal

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa nilai minimum struktur modal sebesar 0,0600 dan nilai maksimum sebesar 5,0200. Nilai tersebut menunjukkan besarnya struktur modal penelitian ini terdapat diantara 0,0600 s/d 5,0200 dan memiliki nilai rata-rata 0,923852 dengan standar deviasi 0,7948275.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui normalitas data. Uji ini merupakan uji perbedaan antara data peneliti dengan data normal baku. Hasil perhitungan SPSS K.S dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y1
N		135	135	135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,343	,0629	,5638	,8491
	Std. Deviation	1,538	,1761	,1779	,8746
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,160	,109	,176
	Positive	,085	,160	,048	,150
	Negative	-,063	-,156	-,109	-,176
Test Statistic		,085	,160	,109	,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c	,000 ^c	,001 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini terlihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov menggambarkan nilai test statistic setiap variabel bernilai > 0,05 yaitu bernilai 0,085 untuk ukuran perusahaan, bernilai 0,160 untuk pertumbuhan perusahaan, bernilai 0,109 untuk struktur aktiva, serta bernilai 0,176 untuk variabel struktur modal.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y2
N		135	135	135	135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,343	,0629	,5638	1,3614
	Std. Deviation	1,538	,1761	,1779	2,7671
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,160	,109	,331
	Positive	,085	,160	,048	,331
	Negative	-,063	-,156	-,109	-,266
Test Statistic		,085	,160	,109	,331
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c	,000 ^c	,001 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji Kolmogorov Smirnov Step 2 di atas, terlihat bahwa nilai test statistic untuk tiap variabel melebihi 0,05 yaitu bernilai 0,085 untuk ukuran perusahaan, bernilai 0,160 untuk pertumbuhan perusahaan, bernilai 0,109 untuk struktur aktiva dan bernilai 0,331 untuk struktur modal. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dengan mengamati Tolerance dan VIF dari Output regresi linear, akan ditemukan ada atau tidak multikolinieritas. Tabel berikut dapat digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Step 1

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	,972	1,028
Pertumbuhan Perusahaan	,995	1,005
Struktur Aktiva	,970	1,031

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas Step 2
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	,972	1,028
Pertumbuhan Perusahaan	,995	1,005
Struktur Aktiva	,970	1,031
Ukuran Perusahaan	,972	1,028

a. Dependent Variable: literasi keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 20201

Tabel tersebut menunjukkan bahwa besarnya toleransi dari variabel bebas > 0,10, sedangkan dan nilai VIF dari variable bebas < 10, maka multikolinearitas tidak ada.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heterokedastisitas, penulis menggunakan Uji Glejser yang dilakukan antara variable bebas dengan variable terikat berupa abs_res.

Tabel 6.
Hasil Uji Glejser Step 1
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	-,030	,976
Ukuran Perusahaan	1,778	,078
Pertumbuhan Perusahaan	2,013	,046
Struktur Aktiva	-2,655	,009

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 7.
Hasil Uji Glejser Step 2
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	-1,909	,058
Ukuran Perusahaan	2,673	,008
Pertumbuhan Perusahaan	-,071	,943
Struktur Aktiva	,953	,342

a. Dependent Variable: abs_res1

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Menurut tabel diatas, hasil uji Glejser menunjukan bahwa nilai signifikansi struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas terhadap model regresi.

Uji Autokorelasi

Ada atau tidaknya autorelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan pada tahap ini. Untuk menentukan hubungan tersebut digunakan uji *Durbin-*

Watson, dimana hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8.
Hasil Uji Autokorelasi Step 1
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,456

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, PERTumbuhan Perusahanan, Ukuran Perusahaan
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 9.
Hasil Uji Autokorelasi Step 2
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,296

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, PERTumbuhan Perusahanan, Ukuran Perusahaan
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Menurut output tersebut, terlihat besarnya DW uji tahap I senilai 0,456 dan pada uji tahap II senilai 1,296. Hasil dari dua uji tersebut berada antara -2 dan 2 (Ayunda, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Step 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,857	2,609		-2,245	,026
Ukuran Perusahaan	,444	,154	,247	2,875	,005
Pertumbuhan Perusahaan	,458	1,333	,029	,344	,732
Struktur Aktiva	,668	1,337	,043	,499	,618

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

1. Nilai *constant* adalah menurun minus 5,857 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Ukuran perusahaan (x_1), Pertumbuhan perusahaan (x_2), Struktur aktiva (x_3), maka nilai Profitabilitas perusahaan dalam *Consumer Good Industry* sebesar menurun minus 5,857 satuan.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,444 artinya jika variabel ukuran perusahaan (x_1) meningkat 1% dengan asumsi pertumbuhan perusahaan (x_2), struktur aktiva (x_3) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan

Consumer Good Industry meningkat sebesar 0,444. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar, maka profitabilitasnya juga semakin besar.

3. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan adalah 0,458 artinya jika variabel pertumbuhan perusahaan (x_2) meningkat 1% dengan asumsi ukuran perusahaan (x_1), struktur aktiva (x_3) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan *Consumer Good Industry* meningkat sebesar 0,458. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (x_2) berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan jika pertumbuhan sebuah perusahaan semakin besar, maka profitabilitas akan semakin besar juga.
4. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan adalah 0,668 artinya jika variabel struktur aktiva (x_3) meningkat 1% dengan asumsi ukuran perusahaan (x_1), pertumbuhan perusahaan (x_2) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan *Consumer Good Industry* meningkat sebesar 0,668. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (x_3) berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa jika struktur aktiva semakin besar, maka profitabilitas perusahaan juga akan semakin besar.

perusahaan berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa jika ukuran perusahaan semakin besar, maka profitabilitasnya semakin besar juga.

3. Hasil perhitungan dari koefisien regresi pertumbuhan perusahaan adalah 0,231 artinya jika variabel pertumbuhan perusahaan (x_2) meningkat 1% dengan asumsi ukuran perusahaan (x_1), struktur aktiva (x_3) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan *Consumer Good Industry* meningkat sebesar 0,231. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (x_2) berkontribusi positif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa jika pertumbuhan perusahaan semakin besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin besar pula.
4. Hasil perhitungan koefisien regresi pertumbuhan perusahaan adalah menurun di minus 2,086 artinya jika variabel struktur aktiva (x_3) meningkat 1% dengan asumsi ukuran perusahaan (x_1), pertumbuhan perusahaan (x_2) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan *Consumer Good Industry* menurun sebesar minus 2,086. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (x_3) berkontribusi negatif terhadap profitabilitas. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa jika struktur aktiva semakin besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan semakin besar juga.

Tabel 11.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Step 2

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,915	,770		2,487	,014
Ukuran Perusahaan	,006	,046	,011	,138	,891
Pertumbuhan Perusahaan	,231	,393	,046	,586	,559
Struktur Aktiva	-2,086	,395	-,424	-5,287	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

1. Nilai *constant* adalah 1,915 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Ukuran perusahaan (x_1), Pertumbuhan perusahaan (x_2), Struktur aktiva (x_3), maka nilai Profitabilitas perusahaan dalam *Consumer Good Industry* sebesar 1,915 satuan.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,006 artinya jika variabel ukuran perusahaan (x_1) meningkat 1% dengan asumsi pertumbuhan perusahaan (x_2), struktur aktiva (x_3) dan konstanta adalah 0 (nol), maka profitabilitas perusahaan *Consumer Good Industry* meningkat sebesar 0,006. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran

Goodness Of Fit

Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t dimanfaatkan dalam pengujian terhadap variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (sendiri – sendiri), oleh karena itu dilakukan uji t. Rumus $t_{tabel} = \frac{\text{jumlah responden dikurangi dua}}{\text{jumlah responden}} = \frac{135-2}{133} = 1,652$.

Tabel 12.
Hasil Uji t Step 1

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	-2,245	,026
Ukuran Perusahaan	2,875	,005
Pertumbuhan Perusahaan	,344	,732
Struktur Aktiva	,499	,618

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Perolehan nilai t pada tabel tersebut dapat digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel seperti berikut ini :

- 1) Pengaruh Ukuran suatu Perusahaan pada Profitabilitas.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan = 0,05 sama dengan taraf signifikansi. Jika dilihat dari nilai t hitung= 2,875 dan t tabel 1,652, sehingga nilai t

hitung melebihi t tabel. Hal ini menjelaskan bahwa ukuran sebuah perusahaan memiliki pengaruh atau efek negatif dan signifikan pada profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak dan H_{05} diterima.

- 2) Pengaruh Pertumbuhan suatu Perusahaan pada Profitabilitas.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi untuk variabel pertumbuhan perusahaan = $0,732 > 0,05$ Jika dilihat dari nilai t hitung = $0,344$ dan t tabel $1,652$, sehingga nilai t hitung $<$ t tabel. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan memiliki pengaruh atau efek positif pada profitabilitas dan tidak signifikan. Dapat dikatakan bahwa H_{06} ditolak dan H_6 diterima.
- 3) Pengaruh Struktur Aktiva pada Profitabilitas.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi untuk variabel struktur aktiva = $0,618 < 0,05$ Jika dilihat dari nilai t hitung = $0,499$ dan t tabel $1,652$, sehingga nilai t hitung $<$ t tabel. Data tersebut menjelaskan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh atau efek positif dan tidak signifikan pada profitabilitas. Hal ini berarti H_{07} ditolak dan H_7 diterima.

Tabel 13.
Hasil Uji t Step 2

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	2,051	,042
Ukuran Perusahaan	,975	,331
Pertumbuhan Perusahaanan	1,836	,069
Struktur Aktiva	-5,668	,000

a. Dependent Variable: tingkat pendapatan

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dengan mengamati hasil perhitungan analisis regresi di atas, maka dapat dijelaskan hubungan antar variabel seperti berikut ini :

- 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan = $0,331 > 0,05$ Jika dilihat dari nilai t hitung = $0,975$ dan t tabel $1,652$, sehingga nilai t hitung $>$ t tabel. Data tersebut menjelaskan bahwa ukuran sebuah perusahaan memiliki pengaruh atau efek positif pada struktur modal tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa H_{01} ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Pengaruh Pertumbuhan suatu Perusahaan terhadap Struktur Modal.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi untuk variabel pertumbuhan perusahaan = $0,069 > 0,05$ Jika dilihat dari nilai t hitung = $1,836$ dan t tabel $1,652$, sehingga nilai t hitung $>$ t tabel. Data tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan sebuah perusahaan memiliki pengaruh atau efek

negatif terhadap struktur modal dan tidak signifikan. Hal ini berarti H_{02} diterima dan H_2 ditolak.

- 3) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.
Dengan melihat kolom t dan signifikansi pada tabel tersebut, maka bisa diketahui bahwa besarnya signifikansi pada variabel struktur aktiva = $0,000 < 0,05$ Jika dilihat dari nilai t hitung = $-5,668$ dan t tabel $1,652$, sehingga nilai t hitung melebihi nilai t tabel. Data tersebut menjelaskan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh atau efek positif dan signifikan pada struktur modal. Hal ini berarti H_{03} ditolak dan H_3 diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 14.
Hasil Uji F Step 1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62,361	3	20,787	2,826	,041 ^b
Residual	963,663	131	7,356		
Total	1026,025	134			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dan struktur modal. Untuk step 1, didapat harga F hitung senilai $2,826$ dengan tingkat signifikansi $0,041$. Dengan melihat signifikansi bernilai kurang dari $0,05$ sehingga bisa dikemukakan bahwa ukuran dan pertumbuhan sebuah perusahaan, struktur aktiva memberikan pengaruh atau efek secara simultan pada variabel dependen, memberikan pengaruh cara simultan pada profitabilitas, sehingga dapat dikatakan bahwa **H_8 diterima.**

Tabel 15.
Hasil Uji F Step 2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,616	3	6,205	9,688	,000 ^b
Residual	83,906	131	,641		
Total	102,522	134			

a. Dependent Variable: Struktur Modal
b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Untuk Step 2, didapatkan F hitung bernilai $9,688$ dan mempunyai tingkat signifikansi $0,000$. Dengan melihat nilai signifikansi yang kurang dari $0,05$ maka dapat dikatakan ukuran dan pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva memberikan pengaruh secara simultan terhadap

variabel struktur modal, sehingga dapat dikatakan bahwa **H₄ diterima.**

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 16.
Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*) Step 1

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,247 ^a	,061	,039	2,71223332
a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Data yang diperoleh dari pengolahan dengan menggunakan SPSS menghasilkan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,039 atau 3,9%, hal ini berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh ukuran suatu perusahaan, pertumbuhan suatu perusahaan, dan struktur aktiva sebesar 3,9 % sedangkan sisanya sebesar 96,1%, persentase tersebut bisa dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang tidak tercantum dalam variabel penelitian.

Tabel 17.
Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*) Step 2

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,426 ^a	,182	,163	,80031449
a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan			
b. Dependent Variable: Struktur Modal			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dengan melihat R^2 (*Adjusted R Square*) pada analisis koefisien determinasi pada regresi linier diketahui bahwa besarnya R^2 (*Adjusted R Square*) 0,226 atau 22,6 %, sehingga dapat dijelaskan oleh ukuran suatu perusahaan, pertumbuhan suatu perusahaan, dan struktur aktiva sebesar 22,6 % sisa persentase dari jumlah keseluruhan sebesar 77,4% dalam artian bahwa terdapat factor lain yang mempengaruhi variabel yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Path Analysis (*Direct dan Indirect*)

1. *Direct* (Langsung)

- Ukuran suatu perusahaan memberikan pengaruh pada Profitabilitas sebesar 24, 7%.
- Pertumbuhan perusahaan memberikan efek pada profitabilitas sebesar 2,9 %.
- Struktur aktiva memberikan pengaruh pada profitabilitas sebesar 4,3%.
- Ukuran sebuah perusahaan memberikan pengaruh pada struktur modal sebesar 1,1 %.
- Pertumbuhan suatu perusahaan memberikan efek pada struktur modal sebesar 4,6 %.
- Struktur aktiva memberikan pengaruh pada struktur modal sebesar 42,4%.

2. *Indirect* (tidak langsung)

- $x_1 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1$

Dampak ukuran perusahaan melalui struktur modal terhadap profitabilitas adalah perkalian antara nilai beta x_1 terhadap profitabilitas dengan nilai beta struktur modal.

$x_1 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1 = 0,442 * 0,019 = 0,0007$ atau 0,07 %
Jadi, pengaruh yang diberikan x_1 terhadap y_1 adalah $24,7\% + 0,07\% = 24,77\%$

- $x_2 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1$
Pertumbuhan suatu perusahaan memberikan efek pada profitabilitas melalui struktur modal. Dalam hal ini ditunjukkan melalui perkalian nilai beta antara variabel independent dengan struktur modal. Profitabilitas dengan nilai beta struktur modal.

$x_2 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1 = 0,032 * 0,019 = 0,0006$ atau 0,06%

Jadi, efek yang diberikan x_2 terhadap y_1 adalah $2,9\% + 0,06\% = 2,96\%$

- $x_3 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1$
Struktur aktiva memberikan atau efek pada profitabilitas. Efek struktur aktiva melalui struktur modal terhadap profitabilitas adalah perkalian antara nilai beta x_3 terhadap profitabilitas dengan nilai beta struktur modasl.

$x_3 \rightarrow y_2 \rightarrow y_1 = 0,248 * 0,019 = 0,0047$ atau 0,47%

Jadi, efek yang diberikan x_3 terhadap y_1 adalah $4,3\% + 0,47\% = 4,77\%$

- $x_1 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2$
Efek ukuran perusahaan melalui profitabilitas terhadap struktur modal adalah perkalian antara nilai beta x_2 terhadap profitabilitas.

$x_1 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2 = 0,0442 * 0,16 = 0,007072$ atau 7,07%

Jadi, pengaruh yang diberikan x_1 terhadap y_2 adalah $7,6\% + 7,07\% = 14,67\%$

- $x_2 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2$
Efek pertumbuhan suatu perusahaan melalui profitabilitas terhadap struktur modal adalah perkalian antara nilai beta x_2 terhadap profitabilitas.

$x_2 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2 = 0,142 * 0,16 = 0,02272$ atau 2,272%

Jadi, efek yang diberikan x_1 terhadap y_2 adalah $14,2\% + 2,272\% = 16,472\%$

- $x_3 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2$
Efek struktur aktiva melalui profitabilitas terhadap struktur modal adalah perkalian antara nilai beta x_2 terhadap profitabilitas.

$x_3 \rightarrow y_1 \rightarrow y_2 = 0,080 * 0,16 = 0,0128$ atau 1,28%

Jadi, pengaruh yang diberikan x_1 terhadap y_2 adalah $42,4\% + 1,28\% = 45,48\%$

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran sebuah perusahaan memberikan pengaruh atau efek negatif pada profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa profitabilitas akan menurun apabila ukuran perusahaan meningkat.
2. Pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh negatif pada profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa jika

- pertumbuhan sebuah perusahaan meningkat, maka profitabilitas akan menurun.
3. Struktur aktiva memberikan efek terhadap profitabilitas.
 4. Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva meningkat, maka profitabilitas akan meningkat juga.
 5. Ukuran sebuah perusahaan memberikan pengaruh atau efek positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat, maka struktur modal akan meningkat juga.
 6. Pertumbuhan Perusahaan memberikan pengaruh atau efek positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dapat dikatakan bahwa jika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka struktur modal akan meningkat juga.
 7. Struktur aktiva memberikan pengaruh atau efek positif. Dapat dikatakan bahwa jika struktur aktiva meningkat, maka struktur modal akan meningkat juga.
 8. Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva secara simultan memberikan pengaruh atau efek positif terhadap struktur modal. Dapat dikatakan bahwa jika ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva meningkat, maka struktur modal akan meningkat.
 9. Struktur memberikan pengaruh atau efek positif terhadap profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa jika struktur aktiva meningkat, maka profitabilitas dapat meningkat pula.
 10. Struktur modal memediasi ukuran sebuah perusahaan pada profitabilitas.
 11. Struktur modal memediasi pertumbuhan sebuah perusahaan pada profitabilitas
 12. Struktur modal memediasi struktur aktiva terhadap profitabilitas.

Saran

1. Bagi perusahaan
Riset ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam mencari sumber dana yang sesuai bagi perusahaan makanan banyaknya aset agar struktur modal perusahaan bias mencapai optimal. Dalam menentukan banyaknya hutang dan aset, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas.
2. Bagi investor
Riset ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang sesuai yang memberi keuntungan lebih besar dan memiliki prospek yang lebih baik.
3. Bagi akademisi
Penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan variabel yang berbeda yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap struktur modal dan profitabilitas. Selain itu peneliti lain dapat memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Busa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, F. d. (2013). Financial Ratio Analysis of Firms A Tool For Decision Making International . *Journal of Management Sciene* , Vol, 1(4):132-137.
- Agus Budi Mulya, (2008), Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal, Skripsi, Program Studi Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang.
- Andika I Kadek R, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Vol 8, NO 9* , 5803-5824.
- Arista, B. D. (t.thn.). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif di BEIO.
- Bara, R. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* . Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Menejemen Keuangan* . Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Menejemen Kinerja Teori dan Aplikasi* . Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivarlete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hadianto, Bram & Tayana, Christian. 2010. "Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Jenis Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan : Pengujian Hipotesis Static-Trde Off". *Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 Mei*
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Edisi ke 6*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hasen, V. d. (2014). Pengaruh Family Control, Zise, Sales, Growth, dan Laverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perdagangan . *Jurnal Bussines Accounting Review Edisi 2014* , halaman 121-130.
- Hermuningsih, S. (t.thn.). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia .
- Hery. (2017). *Kajian Risert Akutansi dan Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akutansi dab Keuangan* . Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Risert Akutansi dan Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akutansi dab Keuangan* . Jakarta: PT Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akutansi Keuangan* . Jakarta: Selemba Empat.
- Indrayana et, a. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkatan Pertumbuhan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal : Stufy Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Akutansi Universitas Kristen Maranatha* , No 6
- Julita. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2011). *Analisa Laporan Kuangan* . Jakarta: Kencana.

- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen akauangan* . Jakara: Kencana .
- Lusangaji, D. (t.thn.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktura Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal 9.
- Marusya, P. d. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , Volume 16(03) :484-492.
- Niersh, J. A. (2014). Firm Size and Profitability : A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka . *Internasional Journal Of Bussines and Managemen* , vol 9(4) : 57-64.
- Qiuying, L. e. (2014). Enterprise Risk Management and Firm Value Within China's Insurance Industry . *Acta Commerci* , 1(14).
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* . Yogyakarta: BPEF.
- Riyanto, S. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* . Yogyakarta : BEFE.
- Ruspani, H. d. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia . *Jurnal Wawasan Manajemen* , 2 (1) ;.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan* . Jakarta: BPF.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, I. B. (2010). *Manajemen Keuangan 2 Edisi 6*. Litterata Lintas Media.
- Utami, S.E., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur, *FENOMENA*, Vol. 7, No. 1, hal. 39-47, Universitas Mercubuana
- Wild, S. K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Yamin, S. &. (2014). *Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap SPSS*. Jakarta: Selemba Empat.